

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Bentuk pemusik *nggo lamba* di Desa Roga, Kecamatan Ndona Timur, merupakan salah satu warisan budaya tradisional yang masih dilestarikan oleh masyarakat hingga saat ini. Musik *Nggo Lamba* terdiri dari beberapa instrumen utama, yaitu *nggo* (gong), *lamba* (gendang), dan *diri* (ceng), yang dimainkan secara ansambel oleh sejumlah pemain dengan pembagian peran yang jelas. Penyajiannya dilakukan secara formal dan terstruktur dalam konteks upacara adat, khususnya upacara *Ate Keda*, dengan memperhatikan aspek musikal dan non-musikal seperti tempat, waktu, formasi pemain, serta tata aturan adat yang berlaku.

Musik *Nggo Lamba* memiliki beberapa fungsi penting dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Desa Roga, di antaranya sebagai media informasi kepada masyarakat, pengikat kebersamaan selama upacara adat, sarana komunikasi simbolik kepada leluhur dan tana watu, pengiring tarian adat, serta sebagai hiburan dan penyemangat kerja. Fungsi musik *Nggo Lamba* tidak hanya sebatas hiburan, melainkan juga sebagai sarana ekspresi budaya, penguat nilai-nilai kebersamaan, serta media pewarisan tradisi dan identitas budaya masyarakat Desa Roga.

Meskipun dalam perkembangannya menghadapi tantangan seperti berkurangnya minat generasi muda dan terbatasnya dokumentasi tertulis, masyarakat Desa Roga tetap berupaya mempertahankan keberadaan musik *Nggo Lamba* melalui keterlibatan langsung dalam setiap pelaksanaan upacara adat *Ate Keda*. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan upaya berkelanjutan dari berbagai pihak agar musik *Nggo Lamba* tetap terjaga, lestari, dan memiliki nilai budaya yang kuat di tengah perkembangan zaman.

## **B. Saran**

### **1. Pelestarian oleh Generasi Muda**

Diperlukan upaya aktif untuk mendorong generasi muda agar tertarik mempelajari dan melestarikan musik *Nggo Lamba*, baik melalui keterlibatan langsung dalam upacara adat, pembelajaran secara turun-temurun dalam keluarga, maupun melalui kegiatan pelatihan dan pembinaan kesenian tradisional.

### **2. Dukungan Pemerintah dan Lembaga Pendidikan**

Pemerintah daerah dan lembaga terkait diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung pelestarian musik *Nggo Lamba* melalui program kebudayaan, festival seni daerah, serta dukungan fasilitas dan pendanaan bagi kelompok musik tradisional di Desa Roga.

### **3. Integrasi dalam Pendidikan Lokal**

Musik *Nggo Lamba* dapat dijadikan sebagai materi muatan lokal di sekolah-sekolah sekitar Desa Roga, sehingga generasi muda dapat

mengenal, memahami, dan menghargai kesenian tradisional sebagai bagian dari identitas budaya daerahnya.

#### 4. Pendokumentasian dan Digitalisasi

Upaya pendokumentasian dan digitalisasi bentuk penyajian, fungsi, serta proses pertunjukan musik *Nggo Lamba* perlu dilakukan secara berkelanjutan, baik melalui tulisan, foto, maupun video, agar dapat dijadikan arsip budaya dan referensi bagi penelitian selanjutnya serta disebarluaskan melalui media digital.

#### 5. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam sejarah perkembangan musik *Nggo Lamba* dari generasi ke generasi, khususnya terkait pola pewarisan secara turun-temurun dalam masyarakat Desa Roga. Kajian tersebut dapat difokuskan pada proses transmisi budaya, perubahan bentuk penyajian, serta dinamika sosial dan budaya yang memengaruhi keberlangsungan musik *Nggo Lamba* hingga saat ini. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat melakukan analisis struktural musikal secara lebih rinci, meliputi aspek melodi, ritme, tangga nada, pola permainan, serta makna simbolik yang terkandung dalam setiap unsur pertunjukan. Dengan demikian, penelitian di masa mendatang diharapkan mampu memperkaya kajian etnomusikologi serta memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pelestarian musik tradisional sebagai warisan budaya daerah.